

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk riset naratif. “Naratif” disini adalah fenomena yang sedang dipelajari. Jika dihubungkan dengan penelitian ini, maka riset naratif merupakan metode yang digunakan dalam studi, yaitu prosedur dalam menganalisis strategi *fundraising* GERAKAN KOIN-NU PEDULI. Czarniawska mendefinisikan riset naratif sebagai tipe desain kualitatif yang spesifik yang “narasinya dipahami sebagai teks yang dituturkan atau dituliskan dengan menceritakan tentang peristiwa/aksi atau rangkaian peristiwa/aksi yang terhubung secara kronologis”. Prosedur dalam pelaksanaan riset ini dimulai dengan memfokuskan pada pengkajian terhadap satu atau dua individu, pengumpulan data melalui cerita mereka, pelaporan pengalaman individual, dan penyusunan kronologis atas makna dari pengalaman tersebut.³⁹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti memiliki peran sebagai pengamat penuh, maksudnya yaitu peneliti mengamati fenomena yang ada sesuai kenyataan yang terjadi. Di

³⁹ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 96.

samping itu, kehadiran peneliti statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tujuan peneliti ini bertempat di NU CARE-LAZISNU MWC Ngronggot yang berlokasi di Jl. Masjid Besar Al Hasan Ngronggot, Desa Ngronggot, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi di NU CARE-LAZISNU MWC Ngronggot ini karena NU CARE-LAZISNU MWC Ngronggot merupakan penyumbang dana koin terbesar se Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara kepada pengurus harian NU CARE-LAZISNU MWC Ngronggot, ketua NU CARE-LAZISNU tingkat ranting dan dari donatur program GERAKAN KOIN-NU PEDULI.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekundernya berupa data dari buku-buku yang membahas tentang zakat, infaq dan shadaqah, buku tentang strategi *fundraising*, data yang diperoleh dari NU CARE-LAZISNU MWC Ngronggot dan lain sebagainya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Kartono, observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Tujuan dari dilakukannya observasi ialah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁴⁰

Peneliti menggunakan teknik ini agar dapat melihat secara langsung kegiatan, perilaku, tindakan orang-orang, serta interaksi interpersonal. Dengan observasi lapangan maka peneliti bisa mendapatkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan skripsi ini, peneliti mengamati langsung ke objek penelitian yaitu di NU CARE-LAZISNU MWC Ngronggot

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁴¹

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh kutipan langsung berupa pengalaman, pendapat, dan pengetahuan secara mendalam dari pengurus harian di NU CARE-LAZISNU MWC Ngronggot, penjemput koin

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 143.

⁴¹ *Ibid.*, 160.

dari NU CARE-LAZISNU tingkat ranting dan dari beberapa donatur program GERAKAN KOIN-NU PEDULI..

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.⁴² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen yang berasal dari NU CARE-LAZISNU MWC Ngronggot.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁴³

Analisis data ini meliputi kegiatan pengurusan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁴⁴

Adapun analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data atau Penyederhaan Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

⁴² Ibid., 175-176.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

⁴⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display Data atau Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart.

3. Konklusi Data atau Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, 92-99.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data adalah penyajian data yang sesuai dengan fokus penelitian. Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data yang dimaksud ialah pembuktian bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

Seperti yang telah diuraikan, maksud perpanjangan keikutsertaan ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Berbeda dengan hal itu, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi *fundraising* GERAKAN KOIN-NU PEDULI dalam mendapatkan donasi yang dilakukan oleh NU CARE-LAZISNU MWC Ngronggot.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi penentuan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal kepada dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi penyusunan analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna (menyimpulkan).
4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, selanjutnya persiapan kelengkapan persyaratan ujian.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 327-330.